

# Pentingnya Media dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Siti Nurazizah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Djuanda, [nurazizahsiti1310@gmail.com](mailto:nurazizahsiti1310@gmail.com)

---

---

## ABSTRAK

Memanfaatkan media yang sesuai untuk membantu pemahaman siswa sangat penting untuk pembelajaran yang efektif. Pada masa pendidikan saat ini, media pembelajaran merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Akan tetapi, ada faktor lain yang mempengaruhi baik tidaknya pembelajaran menggunakan media. Dengan menggunakan metode studi literatur melalui berbagai sumber, seperti jurnal ilmiah dan lain-lain. Tujuan dari artikel ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil yang kami dapatkan dari artikel ini yaitu bahwa penggunaan media di kelas dapat meningkatkan keterlibatan dengan menciptakan kesempatan belajar yang lebih menarik, dinamis, dan menarik bagi siswa. Meningkatkan hasil belajar siswa dan memperkuat hubungan antara penggunaan media dan prestasi akademis adalah dua manfaat lain dari penggunaan media.

**Kata Kunci:** *Media pembelajaran, Hasil belajar*

## PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan salah satu factor dalam proses belajar yang sangat penting. Penggunaan media di dalam kelas dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Tujuan media pembelajaran adalah untuk meningkatkan standar proses belajar mengajar (Furoidah, 2020) Media telah digunakan dalam pendidikan sejak awal untuk membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang mereka pelajari. Siswa dapat belajar lebih banyak dan lebih mudah saat menggunakan media di kelas. Penggunaan media di kelas juga dapat membantu siswa dalam memahami informasi yang lebih sulit dan kompleks. Proses pembelajaran melalui media ini sangat bersifat dinamis, setiap kebijakan perlu mempertimbangkan bakat-bakat yang mampu meningkatkan pembelajaran (Kartakusumah et al., 2022) Di era digital ini, penggunaan media di dalam kelas menjadi hal yang penting dalam proses pendidikan bagi siswa. Media menawarkan banyak materi yang meningkatkan pengalaman pendidikan dan mendorong lebih banyak komunikasi antara pendidik

dan peserta didik, mulai dari video internet hingga buku teks. Sangat penting bagi pendidik untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan selama pengajaran untuk mencegah siswa menjadi tidak tertarik dengan mudah (Wulandari et al., 2023) Media berfungsi sebagai alat untuk memperdalam pemahaman serta mendorong peserta didik untuk aktif dalam pendidikannya selain sebagai sarana penyebaran informasi dalam konteks pendidikan masa kini. Karena sifatnya yang esensial sebagai komponen sistem, media harus ada atau dimanfaatkan di setiap kelas (Wandini et al., 2021) Melalui simulasi, interaktivitas, dan visualisasi, media membantu internalisasi siswa terhadap ide-ide yang menantang dan memperkuat pemahaman mereka. Guru dapat memanfaatkan media pembelajaran sebagai sarana penyampaian materi kepada siswa agar lebih mudah memahaminya (Wahyuningtyas & Sulasmono, 2020) Namun ada juga kekhawatiran mengenai pemilihan yang tepat dan pemanfaatan yang efisien dalam penggunaan media untuk pembelajaran. Ketika memilih dan memasukkan media ke dalam rencana pembelajaran, guru perlu mempertimbangkan kualitas siswa serta tujuan dan konteks pembelajaran. Dalam hal ini pemanfaatan media secara cerdas dapat meningkatkan semangat dan minat belajar siswa sekaligus mengoptimalkan kapasitas belajar. Media juga adalah sebuah instrumen, dimana peran media sebagai perantara akan mempunyai dampak positif yang signifikan terhadap seberapa baik siswa belajar dan seberapa baik guru menyajikan rencana pembelajaran (Ratu Pratiwi et al., 2020) Media menawarkan beberapa titik masuk bagi siswa untuk memahami dan bereaksi terhadap konten pembelajaran dengan cara yang lebih bervariasi dan komprehensif dengan menyampaikan informasi dalam berbagai format, termasuk teks, gambar, audio, dan video. Dalam konteks pendidikan, media dapat berhubungan dengan berbagai materi, mulai dari buku teks konvensional hingga alat mutakhir seperti perangkat lunak pembelajaran interaktif dan simulasi 3D. Salah satu kemampuan yang perlu dimasukkan ke dalam proses Pendidikan selain media yaitu komunikasi (Sya et al., 2021) Semua jenis media ini mempunyai kapasitas untuk memberikan kesempatan belajar yang lebih menarik, menarik, dan efektif kepada siswa. Guru dapat meningkatkan pemahaman terhadap mata pelajaran dan membantu mereka memperoleh keterampilan yang relevan dengan tuntutan masa kini dengan memanfaatkan media secara bijaksana. Pembelajaran dengan desain media harus memungkinkan anak-anak untuk memanfaatkannya secara efektif (Dewi K, 2017) Namun terlepas dari semua peluang pendidikan yang diberikan oleh media, media juga mempunyai kelemahan. Tidak setiap lingkungan belajar atau setiap siswa dapat memperoleh manfaat dari setiap jenis media. Oleh karena itu, penggunaan media dalam pendidikan harus dipelajari secara cermat dengan memperhatikan tujuan

pembelajaran yang ingin dicapai serta kebutuhan dan karakteristik siswa. Segala sesuatu yang diperoleh seseorang setelah melalui proses belajar disebut dengan hasil belajar. Diantaranya informasi, keterampilan, pemahaman, dan sikap. Hal ini bisa berupa perubahan keyakinan dan cita-cita, pemahaman baru terhadap sebuah ide, atau kapasitas tindakan yang baru. Tidak mungkin membicarakan masalah mutu Pendidikan tanpa menyebutkan proses pembelajaran di kelas (Hasibuan et al., 2022) Segala sesuatu yang telah dipelajari, dipraktikkan, dan dikuasai seseorang sebagai hasil pengalaman belajarnya termasuk dalam hasil belajar. Berbagai teknik penilaian, termasuk ujian, tugas, proyek, presentasi, dan observasi, dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan tujuan pembelajaran. Hasil pembelajaran dimaksudkan untuk menilai kemandirian pengajaran, memahami sejauh mana siswa mencapai kompetensi yang diinginkan, dan menawarkan umpan balik yang mendalam untuk meningkatkan pengalaman belajar di masa depan. Dengan itu, siswa lebih bersemangat dalam belajar karena tersedianya media pembelajaran yang juga menumbuhkan minat atau dorongan untuk belajar (Ndraha & Harefa, 2023)

## **METODE PENELITIAN**

Artikel ini menggunakan metode studi literatur terhadap berbagai sumber yang berkaitan dengan penggunaan media dalam pembelajaran. Data yang diperoleh dari jurnal ilmiah, laporan penelitian, buku teks, serta panduan praktis terkait media pembelajaran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan temuan artikel ini, hasil belajar siswa akan sangat meningkat bila media di gunakan di dalam kelas tepat dan efektif. Berbagai media, baik interaktif, audio, dan visual, telah terbukti meningkatkan pemahaman, meningkatkan motivasi belajar, dan menghasilkan lingkungan belajar yang lebih hidup dan menyenangkan.

Selain itu, pembelajaran dapat disesuaikan melalui media agar sesuai dengan preferensi pembelajaran setiap individu, sehingga meningkatkan kemandirian pembelajaran. Penggunaan media digital dan online dibuat fleksibel dan terjangkau. Dengan menggunakan media dalam pembelajaran jarak jauh juga dapat dilakukan,

sehingga peserta didik dari berbagai latar belakang dapat mengakses lebih banyak kesempatan untuk belajar.

## KESIMPULAN

Dari uraian hasil di atas bisa disimpulkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar siswa, media sangatlah penting. Bila digunakan dengan metodologi pembelajaran, media yang relevan dan terintegrasi dengan baik dapat sangat membantu pencapaian tujuan Pendidikan yang lebih umum. Untuk meningkatkan standar pengajaran dan kinerja akademik siswa, penting bagi para pendidik untuk terus menciptakan dan menggunakan media secara bijaksana. Efektivitas hasil belajar siswa dapat ditingkatkan secara signifikan dengan memilih dan mengintegrasikan media secara cermat ke dalam taktik pembelajaran. Lembaga Pendidikan juga harus lebih menciptakan media pembelajaran yang efektif

## REFERENSI

- Dewi K. (2017). Pentingnya Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 81–96.
- Furoidah, A. (2020). Media Pembelajaran Dan Peran Pentingnya Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Fusha : Arabic Language Education Journal*, 2(2), 63–77. <https://doi.org/10.36835/alfusha.v2i2.358>
- Hasibuan, A. T., Ananda, F., Mawaddah, Putri, R. M., & Siregar, S. R. A. (2022). Kreativitas Guru menggunakan Metode Pembelajaran PKn di SDN 010 Hutapuli. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9946–9956. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/3997>
- Kartakusumah, B., Sya, M. F., & Maufur, M. (2022). *Task and Feedback-Based on English learning to Enhance Student Character Berliana*. <https://doi.org/10.30997/dt.v9i1.4684>
- Ndraha, H., & Harefa, A. R. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam

Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara. *Journal on Education*, 06(01), 5328–5339.

<https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/3714><https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/download/3714/3082>

Ratu Pratiwi, A., Ayu Pratiwi, S., & Halimah, S. (2020). Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pkn Sd. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2(3), 386–395.

Sya, M. F., Adri, H. T., Kholik, A., Sudjani, D. H., & Khusnul, Z. (2021).

INDONESIAN LEARNING : TOWARDS THE ACADEMIC ACHIEVEMENT OF COMMUNICATIVE COMPETENCE. *Journal of Social Research*, 3(3), 183–189.

<https://doi.org/10.30997/ijsr.v3i3.152>

Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, S. B. (2020). Jurnal Ilmu Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 318–333.

Wandini, R. R., Maghfirah, S., & Hasibuan, T. A. (2021). ANALISIS DESAIN PEMBELAJARAN PKN SD/MI KELAS TINGGI. *Magistra*, 12(1).

Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>